



Jurnal Ilmiah METADATA

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN

Reza Nurul Ichsan

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

email: rezaichsan31@gmail.com

ABSTRAK

Suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat harus mampu memberikan pelayanan prima untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal. Tujuan perusahaan akan tercapai dengan maksimal apabila didukung oleh prosedur dan metode kerja, mampu mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan, dan juga tidak terlepas dari kualitas sumber daya yang ada pada organisasi. Hendaknya organisasi harus mampu meningkatkan kualitas organisasi baik peningkatan sistem informasi manajemen maupun kinerja dari setiap sumber daya manusianya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) terhadap kinerja pegawai pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausioner dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. dengan sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh jumlah populasi sebanyak 50 orang dengan penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji instrument seperti uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji normalitas, uji hipotesis melalui uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai apabila di lihat dari uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,491 > 2,010$) dengan taraf sig.0,05. Berdasarkan analisis koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,530 atau sebesar 53% variabel kinerja dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Pegawai

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON PERFORMANCE OF BPJS EMPLOYEE MEDAN BRANCH

ABSTRACT

A company that has a great responsibility to the community must be able to provide excellent service to achieve the targets set at the beginning. The company's objectives will be achieved to the maximum if supported by work procedures and methods, able to streamline time, energy, and costs incurred, and also can not be separated from the quality of existing resources in the organization. Organizations should be able to



improve the quality of the organization both improving management information systems and the performance of each of its human resources. This study aims to analyze the effect of management information systems (MIS) on employee performance at the Medan Branch BPJS Employment. This study uses a form of research with a quantitative approach. The population in this study were all employees of the Medan Branch BPJS Employment. the samples in this study were taken from the entire population of 50 people with the sampling used is saturated sampling. Data analysis methods used are instrument tests such as validity and reliability tests, simple linear regression analysis tests, normality tests, hypothesis testing through t tests and determination coefficient tests. The results showed that there was a positive influence between management information systems on employee performance when viewed from the t test with $t_{count} > t_{table}$ ($8.491 > 2.010$) with a level of sig.0.05. Based on the analysis of the coefficient of determination can be seen that the R Square value of 0.530 or 53% of the performance variable can be explained by the management information system variable while the remaining 47% is influenced by the variable.

Keywords: *Management Information Systems, Employee Performance*

I. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat harus mampu memberikan pelayanan prima untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal. Tujuan perusahaan akan tercapai dengan maksimal apabila didukung oleh prosedur dan metode kerja, mampu mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan, dan juga tidak terlepas dari kualitas sumber daya yang ada pada organisasi. Tegasnya, informasi digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Komputer merupakan alat bantu yang mutlak dipergunakan pada lingkungan perusahaan/organisasi.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan memiliki acuan dalam bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada telah ditentukan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan telah menerapkan Sistem informasi manajemen dalam mengelola data termasuk dalam setiap kerjanya. Sistem informasi yang digunakan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan untuk mengolah data adalah sistem informasi berbasis komputer dengan bentuk pengolahan data desentralisasi.

Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan selaku perusahaan yang menyediakan jaminan terhadap tenaga kerja harus mampu memberikan pelayanan pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Karena banyak masyarakat yang belum terlayani dengan baik. Dan kurang optimal penggunaan sistem informasi dalam mendukung operasional organisasi terutama dalam pendataan perusahaan yang sudah mendaftarkan setiap karyawannya.

Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan selaku perusahaan yang menyediakan jaminan terhadap tenaga kerja harus mampu memberikan pelayanan



pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Karena banyak masyarakat yang belum terlayani dengan baik. Dan kurang optimal penggunaan sistem informasi dalam mendukung operasional organisasi terutama dalam pendataan perusahaan yang sudah mendaftarkan setiap karyawannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang kegiatan dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan, terkait dengan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

Kinerja pegawai bergantung kepada situasi kerja dan lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan etos kerja serta semangat bekerja sehingga kedisiplinan dalam bekerja akan ditunjukkan secara nyata oleh par pegawai dan peerja sehingga prestasi kerja meningkat (Karim, A. 2019); Sitompul S. 2019); Nasution, L. 2019); (Ichsan, R. 2020).

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan, JL.Kapten Pattimura No.334, Medan. Proses penelitian berlangsung dari bulan Maret 2019 dan diharapkan selesai bulan Agustus 2019

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh pegawai yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan yang berjumlah 50 orang.

b. Sampel

menurut Arikunto (2010, 134-185), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sebaiknya mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 50 orang responden. Maka keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Sistem Indormasi Manjemen (X) dengan indikator sebagai berikut :

1. Ketersediaan informasi
2. Mudah dipahami dan sesuai
3. Kehandalan
4. Kebenaran dan keakuratan
5. Konsistensi informasi

Variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan indikator sebagai berikut :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak Perusahaan/instansi.

b. Sumber Data

Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan.

Metode Pengumpulan Data.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Metode yang digunakan ada 3 jenis yaitu observasi, kuisioner dan interview.

Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : Variabel Kinerja

X : Variabel Kompensasi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e : Variabel yang tidak diteliti

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal tidak. Metode yang lebih handal adalah melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

Koefisien Determinasi

Adapun rumus koefisien determinasi (R^2) :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Kuadrat Koefisien Korelasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat.

Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No.33/1947 jo UU No.2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan



Menteri Perburuhan (PMP) No.48/1952 jo PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.15/1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), diberlakukannya UU No.14/1969 tentang Pokok-pokok Tenaga Kerja. Secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan

Kini dengan sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program Jamsostek tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia

Visi dan Misi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan

1. Visi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan

Menjadi Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) berkelas dunia, terpercaya, bersahabat dan unggul dalam Operasional dan Pelayanan.

2. Misi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan

Melalui Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan berkomitmen untuk:

1. Melindungi dan Mensejahterakan seluruh pekerja dan keluarganya.
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja.
3. Mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pernyataan (Kuisisioner). Statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada 50 orang responden pegawai BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan. Kuisisioner berisikan deskripsi responden dan jawaban atas pernyataan yang diberikan

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan pendidikan responden yang disajikan dibawah ini;:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah (19) orang atau (38%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah (31) orang atau (62%).

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Jumlah responden yang berusia < 30 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 16%, yang berusia 30-40 tahun sebanyak 15 orang atau 30%, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 32% dan yang berusia > 50 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 22%.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 3 orang atau sebesar 6% , yang berpendidikan diploma sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, yang berpendidikan S1 sebanyak 34 orang atau sebesar 68 % dan yang berpendidikan S2 sebanyak 8 orang atau sebesar `16%.

Hasil Uji Kualitas Instrumen

Hasil Uji Validitas

variabel	item pertanyaan	r hitung	r tabel	ket
----------	-----------------	----------	---------	-----



Jurnal Ilmiah METADATA

SIM (X)	SIM 1	0,435	0,2787	V
	SIM 2	0,685	0,2787	V
	SIM 3	0,795	0,2787	V
	SIM 4	0,732	0,2787	V
	SIM 5	0,634	0,2787	V
Kinerja Pegawai (Y)	KP 1	0,435	0,2787	V
	KP 2	0,685	0,2787	V
	KP 3	0,795	0,2787	V
	KP 4	0,732	0,2787	V

Sumber : Data Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas, telah dilakukan diuji validitas pada variabel SIM (X), dan kinerja pegawai (Y) dengan masing masing 6 pertanyaan untuk pengembangan karier dan 5 pertanyaan untuk kinerja pegawai. Seluruh pernyataan untuk variabel penelitian dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan r_{tabel} diperoleh dari $N/df = N-2$ yaitu $50-2 = 48$, maka $r_{tabel} = 0,2787$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan uji *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dilakukan pada kedua variabel dependen dan variabel independen.

1. Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Informasi manajemen)

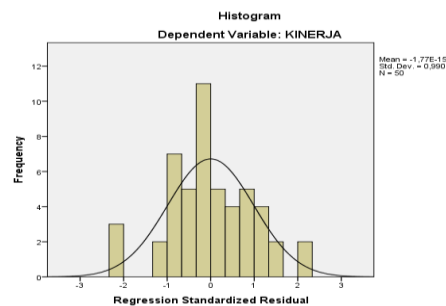
Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai reliabilitas untuk variabel X (Sistem Informasi manajemen) adalah $0,838 > 0,6$ maka variabel X reliable

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai reliabilitas untuk variabel Y (Kinerja Pegawai) adalah $0,861 > 0,6$ maka variabel Y reliable

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji Normalitas Residual dengan Metode Grafik, yang terdiri dari :



Sumber : Data Output SPSS (2019)

Gambar 4.3 : Uji Normalitas Histogram

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa pola distribusi secara normal, karena grafik histogram menunjukkan garis diagonal yang cenderung seimbang antara sisi kiri maupun kanan

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan perhitungan regresi Sistem Informasi manajemen dalam meningkatkan Kinerja Pegawai dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 1,430 + 0,664 X$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain :

1. Nilai *Constant* (a) = 1,430 = konstanta
2. Nilai konstanta persamaan diatas adalah sebesar 1,430 menjelaskan bahwa tanpa adanya X (Sistem Informasi manajemen) maka diperoleh Y (Kinerja Pegawai) sebesar 0,664.
3. Nilai b = 0,664 maka nilai koefisien regresi sebesar 0,664. Nilai koefisien menunjukkan bahwa X (Sistem Informasi manajemen) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini menggambarkan jika terjadi kenaikan keselamatan kerja sebesar 1 maka nilai profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,664 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Menentukan t_{hitung} dapat dilihat dari tabel diatas yaitu t_{hitung} sebesar 7,361. Menentukan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $50-2 = 48$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,010. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika Sistem Informasi manajemen lebih diperhatikan maka tingkat kinerja akan menjadi lebih baik. Berdasarkan signifikansi, Karena signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka Sistem Informasi manajemen berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square*.



Dapat diketahui bahwa:

- $R = 0,728$ berarti hubungan (relation) antara Sistem Informasi manajemen dan kinerja adalah erat
- $R \text{ Square} = 0,530$ atau 53 % artinya bahwa Kinerja dipengaruhi Sistem Informasi manajemen sebesar 53 % sedangkan 47 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, misalnya motivasi, pengembangan karir dan lain-lain
- Standart Error of the Estimate* (Standar Deviasi) adalah mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. Hasil penelitian *Standard Error of the Estimate* adalah 0,27990.

Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai BPJS Ketenagakerjaan cabang medan diperoleh hasil regresi linier dengan persamaan $Y = 1,430 + 0,664 X$. Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa *constant* (a) = 1,430 = konstanta. Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 1,430 menjelaskan bahwa tanpa adanya X (Sistem Informasi Manajemen) maka perolehan Y (kinerja pegawai) sebesar 1,430. Nilai $b = 0,664$ memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,664. Nilai koefisien menunjukkan bahwa X (Sistem Informasi Manajemen) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan Sistem Informasi Manajemen sebesar 1 persen, maka nilai kinerja pegawai akan mengalami kenaikan sebesar 0,664 dengan asumsi variabel independen yang lain di anggap konstan. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,361 > 2,010$) t_{hitung} berada di daerah tolak H_0 sehingga H_a diterima (H_0 ditolak), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. Nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,530 atau 53% artinya bahwa Kinerja Pegawai dipengaruhi Sistem Informasi Manajemen sebesar 53%, sedangkan 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian misalnya motivasi, pengembangan karir dan lain-lain.

IV. KESIMPULAN

- Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga dengan diperhatikannya Sistem Informasi Manajemen ini akan sangat berguna bagi organisasi/instansi khususnya dalam kinerja pegawai, yang diperoleh berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji-t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,361 > 2,010$) maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika Sistem Informasi Manajemen semakin diperhatikan maka Kinerja Pegawai juga akan menjadi lebih baik. $R \text{ Square} = 0,530$ atau 53% variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh



variabel Sistem Informasi Manajemen sedangkan sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Berdasarkan uji t bahwa hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Sistem Informasi Manajemen Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni & Fauzi. 2013, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Cetakan 1. Jakarta :Rineka Cipta
- Mangkunegara, Anwar P. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan ke-7. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan Ke-21. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen ; Perspektif Organisasi*, Cetakan 1. Yogyakarta: CAPS.
- Ichsan, R. (2020). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PDAM TIRTANADI CABANG PADANG BULAN MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(1), 71-77.
- Karim, A. (2019). HUBUNGAN DISIPLIN KERJA DAN SIKAP INOVATIF DENGAN KINERJA GURU SMA NEGERI 14 MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 1(2), 1-16.
- Sitompul, S. (2019). PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN II MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 1(2), 93-105.
- Nasution, L. (2019). PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN II MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 1(2), 62-72.